

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIFE* TIPE *INDEX CART MATCH* PEMBELAJARAN SKI MIS NURUL HAQ KELAS IV KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI

¹ILYAS IDRIS

^{*2}SARIYUN

³SUMIATI

⁴SUSANTI

⁵TAUFIK

⁶A BASIT

¹UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, MUARO JAMBI, JAMBI, INDONESIA

^{*2}MIS NURUL HAQ, TEBO, JAMBI, INDONESIA

³MIN 4 MUARO JAMBI, MUARO JAMBI, JAMBI, INDONESIA

⁴MIS TARBIYATUL MUBTADIIN, TEBO, JAMBI, INDONESIA

⁵MAS KOTO PETAI KERINCI, KERINCI, JAMBI, INDONESIA

⁶SDN 086/IX TEBAT PATAH, KERINCI, JAMBI INDONESIA

Koresponden Email: Sariyunsariyun@gmail.com

SUBMISSION

1 Januari 2023

REVISION

15 Januari 2023

PUBLISHED

30 Januari 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pemahaman Pemahaman tentang dasar-dasar aqidah khususnya materi Nabi Muhammad Saw, pada mata Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), metode yang digunakan masih konvensional yaitu metode ceramah oleh sebab itu pendekatan ini cenderung bersifat monoton dan kurang interaktif, sehingga tidak mampu mengoptimalkan pemahaman siswa tentang Materi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Index Cart Match* diterapkan selama dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, sebanyak 69,56% siswa memenuhi KKM, sementara pada siklus II meningkat menjadi 86,95%. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Index Cart Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Index Cart Match* terbukti efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Index Cart Match, Kooperatif, Madrasah

LATAR BELAKANG

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang

tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan (Naim, dkk, 2021; Nata, 2016; Ahmad, 2018; Daulay, 2016; Lahmi, 2016; Rouf, 2015; Manizar, 2017; Daulay, 2016; Ahmad, 2018; Shunhaji, 2019).

Pemahaman tentang dasar-dasar aqidah khususnya materi Nabi Muhammad Saw sebagai Rahmat bagi seluruh Alam, merupakan salah satu konsep penting dalam pendidikan Agama Islam di MIS Nurul Haq. Namun dalam kenyataannya seringkali peserta didik mengalami kendala dalam memahami dan mengartikan asmaul husna, yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan masih terbatas menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, pendekatan ini cenderung bersifat monoton dan kurang interaktif, sehingga tidak mampu mengoptimalkan pemahaman siswa tentang Materi. Dalam konteks ini perlu alternative metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dalam materi Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam yaitu dengan menggunakan metode *Kooperative* dengan metode *Index Cart Match*, metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses .

Pembelajaran. Tingkat keaktifan, kreatifitas, dan kesenangan mereka dalam belajar merupakan rentangan kontinum dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Metode “Index Cart Match” atau Kartu pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya. Dengan menyadari kenyataan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model pembelajaran *Kooperatife Tipe Index Cart match* Pembelajaran SKI MIS Nurul Haq Kelas IV”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif seperti dengan *matcing cart* dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa tentang tugas nabi sebagai nabi dan Rasul dan mengatasi kendala-kendala yang dialami siswa dalam mempelajari materi tersebut.

METODE

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MIS Nurul Haq Rimbo Bujang Tahun pelajaran 2022-2023.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November semester ganjil Tahun pelajaran 2022-2023, dalam pelaksanaannya penulis merencanakan menggunakan 2 siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas.

c. Rancangan Penelitian

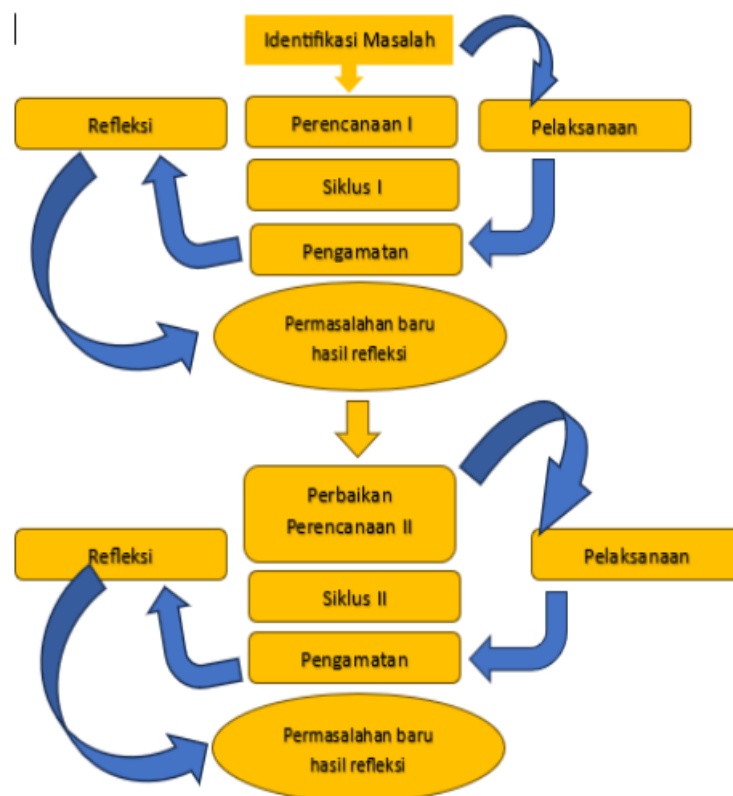
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan beberapa tahapan serta siklus (Saputra, 2021; Mulyasa, 2010; Sanjaya, 2016; Sugiyono, 2014; Arikunto, 2010).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan perencanaan:

- Pembuatan lembar instrumen penelitian
- Mempersiapkan materi pembelajaran untuk tugas observasi dan diskusi.
- Mempersiapkan model pembelajaran dan media pembelajaran
- Perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar agar menarik dan mudah dipahami siswa.
- Mempersiapkan dan menentukan lokasi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
- Persiapan pre test, post tes dan pembuatan perangkat penilaian.
- Lembar penilaian proses untuk memantau keaktifan, kemandirian, kompetensi, kelancaran dan ketepatan.

- Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan proses pembelajaran dan mengetahui optimalisasi pembelajaran Index Card Match.

Rancangan tahap penelitian ini akan melaksanakan 2 siklus, dimana setiap siklus akan melaksanakan 4 tahap PTK. Hasil refleksi dari siklus I akan digunakan untuk perbaikan di siklus 2 dan begitu seterusnya sampai mencapai indikator minimal yang ditentukan. Apabila dalam siklus pertama sudah mencapai indikator yang ditentukan maka siklus berikutnya ditujukan untuk mencapai indikator maksimal yang diharapkan.



Gambar 1. Rancangan PTK

d. Subjek Penelitian

Subjek pada Penelitian ini akan pada peserta didik kelas IV MIS Nurul Haq tahun pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 23 siswa terdiri dari laki-laki 11 siswa dan perempuan 12 Siswa. penelitian ini dilaksanakan oleh guru Mapel SKI

e. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Luar jaringan (Luring) atau tatap muka pada MIS Nurul Haq yang terletak dikecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, MIS Nurul Haq merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Tebo. Salah satu alasan yang mendasar dilakukannya penelitian disini adalah ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau pengamatan

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Kooperatife Tipe Index Cart match*. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dalam kelas oleh yang terlibat aktif berperan dalam proses pelaksanaan tindakan.

wawancara

Wawancara dilakukan terhadap informan atau seseorang responden yang memiliki pemahaman dan pengetahuan sesuai apa yang peneliti teliti, terkait pertanyaan yang akan diajukan tentang peningkatan pembelajaran SKI untuk siswa kelas IV MIS Nurul Haq.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen-dokumen baik berupa foto dan daftar nilai yang menjadi sumber informasi pendukung dan memperjelas dari hipotesis tindakan penelitian yang dilakukan. Pemanfaatan data ini dapat menyediakan informasi tambahan bagi peneliti sebagai sumber data penelitiannya. Analisis terhadap dokumen seperti catatan diskusi, tugas, dan pekerjaan siswa yang berhubungan dengan pemahaman tugas Nabi Sebagai nabi dan rasul.

Alat Pengumpulan Data

Tes

Memberikan tes tulis sebelum dan setelah penerapan metode diskusi kelompok untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik pada materi Nabi Muhammad Saw Sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Observasi

Mengamati proses diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa untuk melihat interaksi dan perubahan pemahaman mereka.

Wawancara

Melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mendapatkan persepsi dan pemahaman pada materi Nabi Muhamad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Analisis dokumen

Menganalisis dokumen seperti catatan diskusi, tugas, dan pekerjaan siswa yang berkaitan dengan pemahaman tugas nabi sebagai nabi dan rasul.

Prosedur Penelitian

Rancangan Pra Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan persiapan:

- Pembuatan lembar instrumen penelitian
- Mempersiapkan materi pembelajaran untuk tugas observasi dan diskusi.
- Mempersiapkan model pembelajaran dan media pembelajaran
- Perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar agar menarik dan mudah dipahamisiswa.

- Mempersiapkan dan menentukan lokasi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
- Persiapan pre test, post tes dan pembuatan perangkat penilaian.
- Lembar penilaian proses untuk memantau keaktifan, kemandirian, kompetensi, kelancaran dan ketepatan.
- Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan proses pembelajaran dan mengetahui optimalisasi pembelajaran *Index Cart Match*.

Kondisi dan Refleksi Awal

Kondisi awal guru sebelum melakukan penelitian guru lebih cenderung sebagai satu-satunya sumber informasi dan bersikap lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswa, dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, akibatnya peserta didik jadi terbiasa untuk menerima bukan mencari informasi sendiri, ditambah lagi dengan penggunaan metode yang monoton seperti metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Dengan kondisi yang demikian sehingga perlu bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas diharapkan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MIS Nurul Haq kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan penggunaan metode pembelajaran dengan model pembelajaran *Index Cart Match*.

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun Modul Ajar (MA). Setelah menyusun modul ajar (MA), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas peserta didik dan kinerja guru.

Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Index Cart Match*.

Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap peserta didik ketika mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisa hasil pengamatan yang dilakukan untuk menyimpulkan suatu data. Informasi yang berhasil dikumpulkan berupa data hasil belajar, aktivitas peserta didik, kinerja guru yang sudah dilaksanakan dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan, apakah sudah mencapai target atau belum. Kemudian membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan untuk selanjutnya dapat digunakan membuat perencanaan ulang pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN TEMUAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui model Pembelajaran *Index Cart Match*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,78
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16

3	Persentase ketuntasan belajar	69,56%
---	-------------------------------	--------

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model *Kooperatif tipe Index Card match* diperoleh nilai rata-rata Hasil belajar siswa adalah 74,78 dan ketuntasan belajar mencapai 69,56% atau ada 17 siswa dari 23 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena hanya mendapat prosentase ketuntasan 69,56 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran *model kooperatif tipe Index Card match*.

Siklus II

Tabel 2 Hasil Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	90,43
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
3	Persentase ketuntasan belajar	86,95%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 90,43 dan dari 23 siswa telah tuntas sebanyak 20 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 85,36 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran *Cooperatif learning tipe make a match* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

PEMBAHASAN

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Cooperatife learning tipe make a match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan Hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw dalam Berdakwah yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 74,78 % dan 90,43 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperatife learning tipe make a match* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran SKI pada pokok bahasan Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah dengan model pembelajaran *Cooperatife learning tipe make a match* yang paling dominan adalah peserta didik adalah berkeliling-keliling mencari pasangan kartu yang sesuai kemudian mempresentasikan bacaan pada kartu, Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Jadi berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperatife learning tipe make a match* dapat dijadikan contoh model pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam materi Sifat Mulia Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran model *Cooperatife tipe make amatch* memiliki dampak positif dalam meningkatkan Hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (74.78%) dan siklus II (90.43%).

Pengaruh model *Cooperatife tipe make amatch* dapat menjadikan peserta didik merasa dirinya diberi kesempatan untuk menemukan sendiri apa yang dicarinya dan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam melakukan pembelajaran.

REFERENSI

- Ahmad, J., & (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 3, 320.
- Ahmad, J., (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 3, 320.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. Jurnal Basicedu, 3(4), 1047-1054.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, H. H. P. (2016). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Prenada Media.
- Daulay, H. H. P. (2016). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Prenada Media.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Gee, E., Nduru, K., Nduru, M., Telaumbanua, T., ... & Sitoli, I. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa pada model pembelajaran Index Card Match. Jurnal Ilmiah Aquinas, 4(1), 6.
- Hartiningrum, E. S. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap hasil belajar matematika siswa. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 7(2), 79-86.
- Lahmi, A. (2016). Peranan Sekolah Dalam Pendidikan Islam. Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 120-137.

- Manizar, E. (2017). Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 251-278.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. Jurnal pendidikan indonesia, 2(01), 152-160.
- Mulyasa, E. (2010). Penelitian tindakan kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Na'Im, Z., Yulistiyono, A., Arifudin, O., Irwanto, I., Latifah, E., Indra, I., & Gafur, A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam.
- Nata, D. H. A. (2016). Ilmu pendidikan islam. Prenada Media.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Jurnal tarbiyah, 25(1).
- Rouf, A. (2015). Potret pendidikan agama Islam di sekolah umum. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 3(1), 187-206.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). Penelitian tindakan kelas. Prenada Media.
- Saputra, N. (2021). Penelitian tindakan kelas. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Shunhaji, A. (2019). Agama dalam pendidikan agama islam di sekolah dasar. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 1-22.
- Sitompul, D. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 3(1).
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2).
- Zahwa, N. R., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 7503-7509.